

**ANALISIS DAFTAR UMUR PIUTANG DALAM MENGANTISIPASI  
RISIKO PEMBIAYAAN DI BMT AZZAM PIYUNGAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :**

**Irna Kusumawati  
16240055**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YO**  
**Pembimbing :**  
**Dr.Dra.Hj. Mikhriani,M.M.  
NIP 19640512 200003 2 001**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2020**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-459/Un.02/DD/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DAFTAR UMUR PIUTANG DALAM MENGANTISIPASI RISIKO  
PEMBAYARAN DI BMT AZZAM PIYUNGAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : IRNA KUSUMAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 16240055  
Telah diujikan pada : Semir, 18 Mei 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

  
Dra. Hj. Mikhriani, MM  
NIP. 19640512 200003 2 001

Penguji I

  
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si  
NIP. 19670104 199303 1 003

Penguji II

  
Muhammad Toriq Normadiansyah, S.Ag., M.Si  
NIP. 19690227 200312 1 001

Yogyakarta, 18 Mei 2020





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: [fd@uin-suka.ac.id](mailto:fd@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa saudara:

Nama : Irna Kusumawati  
NIM : 162400755  
Judul Skripsi : Analisis Daftar Umur Pinang Dalam Mengantisipasi Risiko  
Pembiayaan Di BMT Azzam Piyungan

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 12 Mei 2020

Ketua Jurusan Manajemen  
Dakwah

  
Drs. M. Rosyid Ridla, M. Si.

NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

  
Dra. Hj. Mikhriani, M. M.

NIP 19640512 200003 2 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ima Kusumawati  
NIM : 16240055  
Jurusan : Manajemen Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Analisis Daftar Umur Piutang Dalam Mengantisipasi Risiko Pembiayaan Di BMT Azzam Piyungan adalah hasil karya pribadi yang tidak plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain. Kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 5 Mei 2020

Yang menyatakan,



Ima Kusumawati  
NIM. 16240055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Kedua orang tua tercinta,

yang selalu memberikan semangat

dan selalu senantiasa memberikan doa

untuk kelancaran skripsi ini.

Almamaterku tercinta,

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

**“Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai Dia berkelapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (Al-Baqarah:280) <sup>1</sup>**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup> Departemen Agama, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: CV. Diponegoro, 2003), hlm. 47.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur saya panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, kemudahan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi yang berjudul “ Analisis Daftar Umur Piutang Dalam Mengantisipasi Risiko Pembiayaan Di BMT Azzam Piyungan” . Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa izin dari Allah SWT. Melalui doa dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Phil. Sahiron, MA selaku Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si., selaku Kepala Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga skripsi ini

terselesaikan.

6. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu dengan ikhlas selama empat tahun.
7. Kepada Bapak Tumarno, Ibu Wagirah, dan adikku Indra Adi Kusuma yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga saya selalu diberi kemudahan dan kelancaran dalam menggapai cita-cita. Terima kasih atas semua yang telah diberikan.
8. Kepada semua teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2016, khususnya konsentrasi lembaga keuangan islam, terima kasih atas semua waktu, keceriaan, dan ilmu yang telah kalian berikan kepada saya.
9. Seluruh Karyawan BMT Azzam Piyungan Bapak Winarno, Ibu Choiriyah, Bapak Suparman, dan Ibu Desi yang telah memberikan waktu, ilmu, dan juga pengalaman guna menyelesaikan skripsi saya.
10. Ixna, Indah, Puspa, teman dari SMK yang tetap jadi sahabat terbaik yang selalu memberikan dukungan kepada saya.
11. Ainna, Tatik, Yunita, Wakhida, Fia, Maria, Cahya, Vava teman seperjuangan dari awal mahasiswa baru sampai menjadi pejuang skripsi. Terima kasih telah membantu memberikan kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Terima kasih kepada teman-teman pejuang KKN Dusun Suru Lor Gunung Kidul Sasqya, Rahma, Sriwul, Andy, Toleng, Buzair, Irfan dan juga warga

Dusun Suru Lor yang selalu memberikan doa dan dukungannya.

13. Untuk teman-teman Karang Taruna Desa Sitimulyo yang telah membantu, memberikan doa, dan selaku memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah membantu.

Semoga Allah SWT, membalas semua jasa baik mereka serta memberikan balasan yang lebih sebagai amal shaleh di sisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih kekurangan. Hal ini dikarenakan pengetahuan yang dimiliki penulis terbatas, untuk itu diperlukan kritik dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

Peneliti berharap skripsi ini bisa memberikan pencerahan dan manfaat kepada pembaca maupun penyusun sendiri, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan kepada hidup kita, Amin Ya Robbal Alamiin.

Yogyakarta, 20 April 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Irna Kusumawati  
16240055

## Abstrak

Irna Kusumawati. 16240055, *Analisis Daftar Umur Piutang dalam Mengantisipasi Risiko Pembiayaan di BMT Azzam Piyungan*. Skripsi Yogyakarta: jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2020.

Pembiayaan atau kredit memang menjadi sumber pendapatan utama bagi BMT namun pembiayaan juga menjadi risiko terbesar bagi BMT. Mengingat banyaknya kasus tentang kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya yang menyebabkan BMT mengalami kerugian. Dalam siklus akuntansi setiap akhir bulan atau tahun akan dibuat daftar umur piutang. Dengan adanya daftar umur piutang ini diharapkan BMT dapat dengan cepat mengetahui mana piutang yang teridentifikasi akan menjadi piutang tidak tertagih. Pihak BMT akan dengan cepat mengatasi masalah tersebut sebelum menjadi kredit macet. Sehingga memunculkan pertanyaan, bagaimana analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko pembiayaan di BMT Azzam Piyungan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko pembiayaan di BMT Azzam Piyungan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil melalui dua teknik yaitu studi lapangan (*interview*, observasi, dan dokumentasi) dan studi kepustakaan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Setelah data terkumpul, data dianalisis menggunakan analisis kualitatif kemudian diinterpretasikan kedalam kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti. Untuk uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi metode pengumpulan data dan sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BMT Azzam Piyungan tidak menggunakan analisis daftar umur piutang, namun BMT Azzam Piyungan menggunakan umur piutang untuk mengelompokkan piutang yang ada. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti saldo piutang BMT Azzam Piyungan pada bulan Februari 2020 adalah sebesar Rp. 1.955.764.702. Sedangkan, saldo taksiran kerugian piutang BMT Azzam adalah sebesar Rp.60.042.130. Semakin lama umur piutang seseorang maka semakin besar juga presentase tingkat risiko kerugian yang dialami oleh BMT Azzam Piyungan. Berdasarkan hasil analisis tersebut BMT Azzam Piyungan dapat melihat piutang mana saja yang akan berpotensi akan terkena risiko kredit. Sehingga BMT Azzam Piyungan dapat melakukan evaluasi piutang mana saja yang perlu ditagih sebelum piutang tersebut menjadi kredit macet. Jumlah CPP BMT Azzam Piyungan pada bulan Februari 2020 adalah Rp 24.519.724

**Kata kunci: Daftar Umur Piutang, Risiko Kredit, BMT Azzam Piyungan**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Manfaat dan tujuan penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....	8
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	33
I. Alur skema Penelitian .....	34
<b>BAB II GAMBARAN UMUM BMT AZZAM PIYUNGAN</b>	

A. Letak Geografis .....	35
B. Sejarah BMT Azzam Piyungan.....	36
C. Dasar Hukum BMT Azzam Piyungan .....	39
D. Visi, Misi, dan Motto BMT Azzam Piyungan .....	40
E. Struktur Organisasi .....	41
F. Keanggotaan BMT Azzam Piyungan .....	43
G. Produk-Produk BMT Azzam Piyungan .....	44
H. Program-Program BMT Azzam Piyungan.....	49
I. Budaya Organisasi BMT Azzam Piyungan .....	51
 <b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Perkembangan BMT Azzam Piyungan.....	54
B. Piutang dan Piutang Tak Tertagih.....	55
C. Metode Penghapusan Piutang Tak Tertagih .....	64
D. Analisis Daftar Umur Piutang.....	67
E. Risiko Kredit .....	71
F. Cara Mencegah Risiko Kredit di BMT Azzam Piyungan.....	73
G. Metode Analisis Pemberian Kredit.....	77
H. Penyelesaian Kredit Bermasalah.....	87
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	93
B. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>96</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Pengumpulan Data .....	31
Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data.....	32
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian .....	32
Gambar 2.1 Proses Pembentukan Kepengurusan BMT Azzam Piyungan .....	41
Gambar 2.2 Struktur Organisasi BMT Azzam Piyungan.....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Umur Piutang ( <i>Aging the Receivable</i> ) .....	16
Tabel 2.1 Struktur Organisasi BMT Azzam Piyungan Pada Awal Berdirinya .....	31
Tabel 3.1 Contoh Laporan Analisis Daftar Umur Piutang Periode Feb 2020 .....	69
Tabel 3.2 Nilai Jaminan BMT Azzam Piyungan .....	85



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Untuk mengantisipasi terjadinya pembiasan makna dan kesalahan dalam memahami judul dari skripsi “*Analisis Daftar Umur Piutang Dalam Mengantisipasi Risiko Pembiayaan Di BMT Azzam Piyungan*”, maka peneliti akan memberikan pengertian dari istilah-istilah yang ada pada judul sebagai berikut :

#### 1. Analisis

Menurut Kamus Bahasa Indonesia analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan analisis adalah serangkaian kegiatan untuk mengetahui jumlah taksiran kerugian piutang dengan menggunakan daftar umur piutang yang ada di BMT Azzam Piyungan.

#### 2. Daftar Umur Piutang (*Aging Schedule*)

Setiap akhir periode akuntansi, misalnya akhir bulan atau akhir tahun, dibuat daftar umur piutang. Ini adalah rincian saldo piutang menurut nama pelanggan pada suatu saat tertentu. Agar dapat

---

<sup>2</sup> <https://kbbi.web.id/analisis> diakses pada tanggal 26 November 2019, pukul, 11.37 WIB.

diketahui berapa lama piutang suatu pelanggan telah berlalu, daftar umur piutang, dikelompokkan menurut umur piutang. Biasanya umur piutang dikelompokkan menurut jumlah hari tertentu. Misalnya piutang berumur 1-30 hari, 31-60 hari, dan seterusnya.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan daftar umur piutang adalah sebuah tabel yang digunakan untuk mengelompokkan jumlah piutang yang telah diberikan oleh BMT Azzam Piyungan berdasarkan tanggal jatuh tempo atau umur pembiayaan tersebut.

### 3. Risiko Pembiayaan

Risiko pembiayaan atau risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai perjanjian yang telah disepakati.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan risiko pembiayaan adalah risiko yang disebabkan oleh kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak BMT Azzam Piyungan yang dikarenakan suatu hal tertentu misal nasabah mengalami kebangkrutan, nasabah meninggal dan lain sebagainya.

### 4. BMT Azzam Piyungan

BMT merupakan singkatan dari *Baitul Mal wa Tamwil* atau dapat juga ditulis dengan *baitul maal wa baitul tamwil*. Secara *harfiah* atau *lughowi baitul maal* berarti rumah dana dan *baitul tamwil* berarti

---

<sup>3</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), hlm. 346.

<sup>4</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko: Perbankan Syariah*, (Jakarta : Salemba Empat, 2013), hlm. 55.

rumah usaha. Dimana *baitul maal* berfungsi untuk mengumpulkan sekaligus *mentasyarufkan* dana sosial. Sedangkan *baitul tamwil* merupakan lembaga bisnis yang bermotif laba.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan BMT adalah suatu lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari nasabah dan memberikan pinjaman berupa pembiayaan-pembiayaan kepada usaha produktif berskala mikro dan menguntungkan bagi lembaga namun tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BMT yang digunakan dalam penelitian ini adalah BMT Azzam Piyungan yang beralamat di Jln. Yogya Wonosari Km 13 Ruko Sandeyan, Piyungan, Bantul, Yogyakarta.

Secara keseluruhan yang dimaksud dalam penegasan judul dari penelitian ini adalah suatu analisis yang dilakukan dengan menggunakan tabel daftar umur piutang berdasarkan umur piutang yang nantinya daftar umur piutang tersebut akan digunakan untuk mengurangi risiko gagal bayar atau risiko kredit nasabah yang ada di BMT Azzam Piyungan.

## **B. Latar Belakang**

*Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan yang kegiatannya utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan (simpanan) maupun deposito dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan berdasarkan prinsip syariah

---

<sup>5</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil( BMT)*, (Yogyakarta : UII Press,2014), hlm 120.

melalui mekanisme yang lazim dalam dunia perbankan.<sup>6</sup> Selain itu BMT juga menerima titipan yang berupa titipan zakat, infak, dan sedekah, kemudian menyalurkannya sesuai dengan peraturan dan amanat. BMT merupakan lembaga ekonomi atau keuangan syariah non perbankan yang sifatnya informal karena lembaga ini didirikan oleh lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang tentu berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan formal lainnya. BMT berbentuk badan hukum koperasi namun, sistem operasional BMT mengadaptasi sistem dari perbankan syariah yang menganut sistem bagi hasil.

BMT mempunyai dua fungsi yaitu fungsi sebagai lembaga keuangan dan fungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan BMT mempunyai tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT simpanan) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat lainnya (anggota BMT pembiayaan). Sedangkan, sebagai lembaga ekonomi BMT mempunyai hak untuk melakukan kegiatan ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pertanian.

Didirikannya BMT bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. BMT berorientasi pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota dan masyarakat. Anggota diberdayakan (*empowering*) supaya

---

<sup>6</sup> Makhalul Ilmi SM, *Teori dan Praktik Mikro Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm. 67.

dapat mandiri. Dengan menjadi anggota BMT, masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup melalui peningkatan usahanya.<sup>7</sup>

Sasaran pemasaran dari BMT adalah usaha mikro ekonomi menengah ke bawah. Seperti diketahui selama ini sasaran pemasaran dari BMT adalah pedagang di pasar-pasar tradisional dan juga pedagang-pedagang dengan skala kecil. BMT memberikan pembiayaan berupa modal usaha untuk membantu mengembangkan usaha pedagang-pedagang tersebut. Tentunya dengan syarat mudah dan bagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak yaitu antara pihak pedagang dan pihak BMT.

BMT dalam pelaksanaan tugasnya tidak terlepas dari kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Penghimpunan dana BMT bisa berupa simpanan dengan akad *wadi'ah* (titipan murni) dan simpanan berjangka (*Mudharabah*). Dalam kegiatan penyaluran dana BMT bisa berupa produk *tijarah* (prinsip jual beli), *ijarah* (prinsip sewa), dan *syirkah* (bagi hasil). Penghimpunan dana yang dilakukan BMT biasanya terbatas sehingga dalam penyalurannya BMT harus pandai mengemas produknya agar dapat bersaing di pasaran dan dapat diminati oleh masyarakat.

Pembiayaan atau kredit memang menjadi sumber pendapatan utama bagi BMT namun pembiayaan juga menjadi risiko terbesar bagi

---

<sup>7</sup> Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal ...*, (Yogyakarta : UII Press,2014), hlm.122.

BMT. Akhir-akhir ini risiko kredit menjadi risiko yang paling penting untuk diantisipasi. Mengingat banyaknya kasus tentang kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajibannya yang menyebabkan BMT mengalami kerugian bahkan mengalami kebangkrutan. Banyak faktor yang mempengaruhi nasabah gagal memenuhi kewajibannya misalnya nasabah mengalami kebangkrutan, nasabah tidak mau membayar, nasabah tersebut melarikan diri, dan lain sebagainya. Untuk mengantisipasi hal tersebut BMT perlu membuat daftar umur piutang yang berguna untuk mengetahui nasabah mana saja yang sudah teridentifikasi kreditnya bermasalah atau mengalami macet.

Daftar umur piutang (*aged receivables*) adalah daftar saldo piutang pada saat tertentu yang dikelompokkan menurut golongan umur piutang.<sup>8</sup> Dalam siklus akuntansi setiap akhir bulan atau tahun akan dibuat daftar umur piutang. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa lama piutang suatu pelanggan telah berlalu. Setelah dikelompokkan berdasarkan umurnya piutang akan dikenakan presentase berbeda terhadap kelompok umur piutang tersebut. Semakin lama umur piutang maka presentase piutang tak tertagihnya akan semakin besar. Dengan adanya daftar umur piutang ini diharapkan BMT dapat dengan cepat mengetahui mana piutang yang teridentifikasi akan menjadi piutang tidak tertagih sehingga pihak BMT akan dengan cepat mengatasi masalah tersebut sebelum menjadi kredit macet.

---

<sup>8</sup> Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar...*, hlm. 349.

BMT Azzam Piyungan merupakan salah satu BMT yang beroperasi di daerah Piyungan dan sekitarnya. Sama seperti BMT pada umumnya BMT Azzam Piyungan melayani produk simpanan dan pembiayaan. Saat ini ada kurang lebih 900 nasabah pembiayaan di BMT Azzam Piyungan. Produk pinjaman di BMT Azzam Piyungan sangat riskan akan terkena risiko kredit yaitu kredit macet yang dapat menyebabkan kerugian bagi BMT itu sendiri. Oleh karena itu, sebelum menjadi kredit macet BMT Azzam Piyungan perlu mengantisipasi hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian penggunaan daftar umur piutang untuk mengantisipasi adanya risiko kredit yang ada di BMT Azzam Piyungan. Dari latar belakang itulah penulis akan membahas lebih dalam di penelitian yang berjudul “Analisis Daftar Umur Piutang Dalam Mengantisipasi Risiko Kredit Di BMT Azzam Piyungan”.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko pembiayaan di BMT Azzam Piyungan?

## D. Manfaat dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut manfaat dan tujuan dari penelitian ini yaitu:

### 1. Tujuan Penelitian

Mengetahui bagaimana analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko pembiayaan di BMT Azzam Piyungan.

### 2. Manfaat teoritis atau ilmiah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan khususnya jurusan Manajemen Dakwah konsentrasi MLKI (Manajemen Lembaga Keuangan Islam).

### 3. Manfaat Praktis atau terapan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan khususnya bagi penyusun dan umumnya bagi instansi yang bersangkutan serta lembaga-lembaga yang berkecimpung dalam dunia ekonomi dan bisnis islami.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Kajian Empirik

Berikut penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang berkaitan dengan tema penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Juliana yang berjudul “Metode Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pembiayaan *Murabahah* Di Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2013”. Penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui metode penyisihan piutang tak tertagih pembiayaan *murabahah* di PT. BPRS Mitra Cahaya Indonesia DIY. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang diterapkan di BPRS MCI untuk mencatat piutang yang tak tertagih ialah menggunakan metode penyisihan piutang. Artinya BPRS MCI tidak menggunakan metode penyisihan piutang secara langsung atau metode penghapusan piutang dalam menganalisisnya. Semakin besar kerugian piutang maka semakin kecil laba yang dihasilkan oleh PT BPRS MCI.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Reny Setyawati dengan judul penelitiannya “Analisis Daftar Umur Piutang di *Baitul Maal Wa Tamwil* (BMT) Mandiri Sleman Yogyakarta.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tabel daftar umur piutang pertanggal 31 Desember yang dikelompokkan setiap piutang sesuai umurnya, untuk mengetahui penentuan persentase kerugian setiap kelompok piutang dan untuk mengetahui perkalian persentase kerugian piutang dengan saldo piutang setiap kelompok. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin lama umur piutang dagang seseorang maka semakin

---

<sup>9</sup> Dewi Juliana, *Metode Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pembiayaan Murabahah Di Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2013*, Skripsi: tidak diterbitkan, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

besar juga persentase tingkat risiko kerugian yang dialami oleh BMT Mandiri.<sup>10</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Manik Cahyarini dengan judul penelitiannya “Analisis Umur Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Bisma Karang Pilang Surabaya”. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis umur piutang untuk meminimalisir piutang tak tertagih pada PT Bisma Karang Pilang Surabaya. Hasil penelitian ini adalah PT. Bisma Karang Pilang Surabaya belum melaksanakan pengendalian piutang secara baik. Hal ini dapat diketahui pada peningkatan saldo piutang perusahaan. Perusahaan dalam kebijakan kredit perusahaan tidak melakukan analisis terhadap umur piutang masing-masing debitur sehingga perusahaan tidak dapat mengetahui piutang yang sudah jatuh tempo dan piutang mana yang menunggak.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dr. Alok Singh dengan judul penelitiannya “*Management of Receivables: A Study of Selected Micro and Small Enterprises*”. Hasil penelitian ini adalah Pengelolaan piutang yang efektif sangat penting untuk pertumbuhan usaha mikro dan kecil. Kebijakan kredit perlu diartikulasikan secara eksplisit dan direvisi secara berkala sesuai kebutuhan. Debitur harus dibagi sesuai

---

<sup>10</sup> Reny Setyawati, *Analisis Daftar Umur Piutang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mandiri Sleman Yogyakarta, Skripsi* : tidak diterbitkan, ( Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014).

<sup>11</sup> Manik Cahyarini, “*Analisis Umur Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Bisma Karang Pilang Surabaya*”, *Cendekia Akuntansi*, 2015, hlm. 49.

dengan kebiasaan pembayaran mereka dan harus didekati. Usaha mikro dan kecil yang memberikan kredit harus memeriksa laporan yang dipublikasikan dari calon pelanggan dengan ketelitian yang lebih besar.<sup>12</sup>

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terlihat ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Perbedaan tersebut yakni meliputi subjek penelitiannya dan objek penelitiannya sehingga peneliti merasa yakin dan perlu untuk melanjutkan penelitian di BMT Azzam Piyungan karena belum ada penelitian yang berhubungan dengan analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko kredit di lembaga tersebut.

## 2. Kajian Teoritik

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa teori yang berkaitan dengan tema penelitian, berikut teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya:

Hery dalam bukunya yang berjudul *Akuntansi aktiva, utang, dan modal menguraikan tentang piutang tak tertagih suatu perusahaan jasa*. Dalam buku ini juga menguraikan tentang metode penghapusan piutang tak tertagih yaitu metode langsung dan metode pencadangan.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Alok Singh, "Management of Receivables: A Study of Selected Micro and Small Enterprises", *UGC Listed Journal*, 2019, hlm. 1133.

<sup>13</sup> Herry, *Akuntansi, Aktiva, Utang dan Modal*, (Yogyakarta : Gramedia, 2011), hlm.42.

Kasmir dalam bukunya yang berjudul Manajemen perbankan yang menguraikan tentang manajemen kredit perbankan. Dalam buku ini menguraikan tentang manajemen kredit yaitu tentang analisis pemberian kredit dan teknik penyelesaian kredit bermasalah atau risiko kredit.<sup>14</sup>

Muhammad Syafi'i Antonio dalam bukunya yang berjudul Bank syariah: dari Teori ke praktik menguraikan tentang tinjauan BMT secara umum dan juga menguraikan tentang penghimpunan dan penyaluran dana di BMT. Dalam buku ini mengupas tentang BMT secara rinci mulai dari pengertian, produk yang ada disana, dan lain sebagainya.<sup>15</sup>

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan Umum Piutang dan Daftar Umur Piutang

#### a. Pengertian Piutang

Menurut Zaki Baridwan (2004) piutang dagang menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dimana dalam keadaan normal perusahaan, biasanya piutang dagang akan dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.<sup>16</sup> Istilah piutang mengacu pada sejumlah tagihan yang akan diterima oleh

---

<sup>14</sup> Kasidi, *Manajemen Risiko*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 58-65.

<sup>15</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah: dari Teori ke praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press,2001),hlm. 90.

<sup>16</sup> Zaki Baridwan , *Intermediate Accounting* , (Yogyakarta : BPF,2004), hlm. 124.

perusahaan (umumnya dalam bentuk kas) dari pihak lain, baik sebagai akibat penyerahan barang dan jasa secara kredit (untuk piutang pelanggan yang terdiri atas piutang usaha dan memungkinkan piutang wesel), memberikan pinjaman (untuk piutang karyawan, piutang debitor yang biasanya langsung dalam bentuk piutang wesel dan piutang bunga), maupun sebagai akibat kelebihan pembayaran kas kepada pihak lain (untuk piutang pajak).<sup>17</sup>

Definisi piutang menurut Benny (2009) adalah sejumlah uang hutang dari konsumen pada perusahaan yang membeli barang dan jasa secara kredit pada perusahaan.<sup>18</sup> Piutang biasanya muncul karena adanya penjualan kredit yang dilakukan oleh perusahaan.

#### b. Piutang Tak tertagih

Pengertian piutang tak tertagih, menurut Keiso dan Weygand (2004) adalah kerugian pendapatan yang memerlukan melalui ayat-ayat pencatatan yang tepat didalam perkiraan harta piutang dan penurunan yang berkaitan dalam laba dan ekuitas pemegang saham.<sup>19</sup> Sedangkan menurut Jusup (2002), piutang tak tertagih adalah piutang yang dapat menimbulkan kerugian karena

---

<sup>17</sup> Herry, *Akuntansi, Aktiva, Utang dan ...*, hlm. 36.

<sup>18</sup> Benny Alexandri, *Manajemen Keuangan Bisnis, edisi 2*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 11.

<sup>19</sup> Donald E. Kieso And Jerry J. Weygant, *Akuntansi Intermediate*, edisi 7, jilid I, Terj. Herman Wibowo, ( Jakarta: Erlangga, 2004), hlm. 424.

debitur tidak mau atau tidak mampu melaksanakan kewajibannya.<sup>20</sup> Secara umum, suatu piutang diindikasikan sebagai piutang tak tertagih apabila telah jauh melewati tanggal jatuh temponya.

c. Metode Penghapusan Piutang Tak Tertagih

Menurut Herry (2016), ada dua metode yang digunakan untuk menilai, mencatat, atau menghapus piutang usaha yang tidak bisa ditagih, yaitu metode hapus langsung (*direct write-off method*) dan metode pencadangan (*allowance method*). Kedua metode ini akan di bahas satu persatu sebagai berikut :<sup>21</sup>

1) Metode Hapus Langsung (*Direct Write-off Method*)

Metode ini sering digunakan terutama oleh perusahaan yang memiliki bidang usaha seperti restoran, hotel, rumah sakit, kantor pengacara, kantor akuntan publik, dan toko eceran dengan skala bisnis yang relatif kecil (seperti toko yang menjual alat-alat listrik, mainan anak-anak, dan lain sebagainya). Ketika metode hapus langsung di gunakan, beban kredit macet atau beban piutang yang tidak dapat ditagih hanya akan di catat atau di akui apabila benar-benar telah terjadi pelanggan tertentu yang menyatakan tidak bisa membayar (*actual loss*), bukan berdasarkan pada kerugian estimasi.

---

<sup>20</sup> Haryono Jusup, *Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2* (Edisi Revisi). (Yogyakarta: LIBERTY, 1987), hlm.55.

<sup>21</sup> Herry, *Akuntansi, Aktiva, Utang...*, hlm. 43.

## 2) Metode Pencadangan (*Allowance Method*)

Dengan menggunakan metode pencadangan, besarnya estimasi atas beban piutang yang tak tertagih akan diakui (dicatat) dalam periode yang sama sebagaimana penjualan kredit dicatat, tanpa harus menunggu terjadinya *actual loss* yang mungkin baru terjadi setelah periode penjualan berlangsung. Perusahaan akan menentukan besarnya estimasi piutang tak tertagih ke dalam akun khusus yang dinamakan cadangan kredit macet (*allowance for bad debts*), cadangan piutang ragu-ragu (*allowance for doubtful accounts*), atau cadangan piutang yang tidak dapat ditagih (*allowance for uncollective accounts*).

### d. Daftar Umur Piutang

Perusahaan dapat mengetahui posisi piutang pada periode tertentu dengan menggunakan daftar umur piutang, sehingga perusahaan dapat mengambil kebijakan keuangan yang tepat serta untuk menggambarkan seberapa besar pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. Dengan metode umur piutang, pertama kali piutang usaha akan di kelompokkan berdasarkan pada masing-masing karakteristik umurnya, yang berarti adanya pengelompokan piutang usaha ke dalam kategori yang berdasarkan atas tanggal jatuh tempo piutangnya. Karakteristik

umur piutang disini dapat diklasifikasikan menjadi : belum jatuh tempo, telah jatuh tempo 1-30 hari, telah jatuh tempo 31-60 hari, telah jatuh tempo 61-90 hari, telah jatuh tempo 91-180 hari, telah jatuh tempo 181-365 hari, dan telah jatuh tempo diatas 365 hari. Berdasarkan umur piutang, piutang yang sudah lama beredar (jatuh tempo) sangat kecil kemungkinannya untuk dapat ditagih. Oleh karena itu, prosentase yang berbeda akan di terapkan atas kelompok umur yang berbeda. Berikut ini adalah bentuk dari daftar umur piutang :<sup>22</sup>

**Tabel 1.1**  
**Daftar Umur Piutang (*aging the receivable*)**

Kisaran Umur Piutang (hari)	Saldo (Rp)	Estimasi Kredit Macet	
		Presentase Tak Tertagih (%)	Penyisihan Piutang Tak Tertagih (Rp)
Belum Jatuh tempo	Xx	2	Xx
1-30	Xx	5	Xx
31-60	Xx	10	Xx
61-90	Xx	20	Xx
91-180	Xx	30	Xx
181-365	Xx	50	Xx
Lebih dari 365	Xx	80	Xx
Jumlah	Xx		Xx

Dalam daftar umur dapat dilihat bahwa semakin lama umur piutang maka presentasinya akan semakin besar. Hal ini dikarenakan

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm.52-53.

semakin lama umur piutang maka akan semakin besar juga presentase piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih.

## 2. Tinjauan Umum Risiko Pembiayaan atau Risiko Kredit

Perbankan Islam tidak menggunakan istilah kredit namun menggunakan istilah pembiayaan. Istilah kredit digunakan oleh perbankan konvensional. Namun, karena masih terbatasnya teori tentang risiko pembiayaan peneliti menggunakan teori risiko kredit dari perbankan konvensional.

### a. Pengertian Risiko Pembiayaan atau Risiko Kredit

Menurut Kasidi (2014), risiko kredit adalah yang berkaitan dengan kemungkinan kegagalan debitur untuk melunasi utangnya, baik pokok maupun bunganya pada waktu yang telah ditentukan.<sup>23</sup> Pemberian kredit yang sehat akan berpengaruh baik terhadap kelancaran pengembalian kredit oleh nasabah atas pinjaman pokok dan bunga, ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga akan menurunkan kinerja bank. Risiko kredit muncul karena adanya pilihan merugikan dan bahaya moral dari nasabah misalnya nasabah bersikap lalai terhadap utangnya.

Menurut Bambang (2013), pengertian risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

---

<sup>23</sup> Kasidi, *Manajemen Risiko...*, hlm. 58.

Secara syariah membedakan antara dua jenis gagal bayar yaitu yang mampu (gagal bayar sengaja) dan gagal bayar karena bangkrut (tidak mampu membayar kembali utangnya karena alasan-alasan yang diakui syariah).<sup>24</sup>

Kualitas pembiayaan yang tergolong bermasalah terdapat pada kategori kurang lancar, diragukan, dan macet. Pembiayaan dengan kualitas ini disebut juga pembiayaan *wanprestasi* atau pembiayaan bermasalah yang dikenal dengan istilah NPF (*Non Performing Financing*).<sup>25</sup>

b. Metode Analisis Pemberian Kredit

Menurut Kasmir (2015), ada beberapa prinsip-prinsip penilaian kredit yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5 C. Prinsip pemberian kredit dengan analisis 5 C kredit dijelaskan sebagai berikut :<sup>26</sup>

1) *Character*

Pengertian *character* adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya.

---

<sup>24</sup> Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Risiko Perbankan ...*, hlm.55.

<sup>25</sup> Trisandini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 105.

<sup>26</sup> Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2015) hlm.101

Orang yang memiliki karakter baik akan berusaha untuk membayar kreditnya dengan berbagai cara.

2) *Capacity*

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Semakin banyak sumber pendapatan seseorang, semakin besar kemampuannya untuk membayar kredit.

3) *Capital*

*Capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank. Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100%.

4) *Collateral*

Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang berupa fisik maupun nonfisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan.

5) *Conditions*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk di masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian kredit jangan diberikan terlebih dahulu dan kalau pun jadi diberikan sebaiknya juga

dengan melihat prospek usaha tersebut di masa yang akan datang.

c. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah

Pembiayaan bermasalah dapat diselesaikan dengan berbagai upaya. Penyelamatan terhadap kredit macet dilakukan dengan beberapa metode:<sup>27</sup>

- 1) *Rescheduling* : dilakukan dengan cara memperpanjang jangka waktu kredit dan memperpanjang jangka waktu angsuran.
- 2) *Reconditioning*: dilakukan dengan cara kapitalisasi bunga (bunga dijadikan utang pokok), penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu, penurunan suku bunga, dan pembebasan bunga.
- 3) *Restructuring* : dilakukan dengan cara menambah jumlah kredit dan menambah *equity* (dengan menyetor uang tunai dan tambahan dari pemilik).
- 4) Kombinasi : merupakan kombinasi dari ketiga jenis metode tersebut. Misalnya kombinasi antara *restructuring* dengan *reconditioning* atau *rescheduling* dengan *restructuring*.
- 5) Penyitaan Jaminan : merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.121.

### 3. Tinjauan Umum BMT

#### a. Pengertian BMT

BMT merupakan kependekan dari kata Balai Usaha Mandiri Terpadu atau *Baitul Mal wat Tamwil*. *Baitul Mal wat Tamwil*, adalah lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari dua fungsi utama, yaitu:<sup>28</sup>

- 1) *Baitul Tamwil* (Rumah Pengembangan Harta), melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
- 2) *Baitul Mal* (Rumah Harta), menerima titipan dan zakat, infak, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

#### b. Peraturan Pemerintah Tentang BMT

Membahas tentang peraturan hukum yang mengatur tentang BMT merupakan permasalahan BMT saat ini. Hal ini dikarenakan belum ada satu pun lembaga yang paling berwenang untuk melakukan studi kelayakan pendirian BMT dan sekaligus merekomendasi atau tidak merekomendasikan pendirian BMT.

---

<sup>28</sup> Andri Soemitra, *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm.51.

Sehingga saat ini peraturan BMT sama dengan peraturan dari koperasi yaitu :<sup>29</sup>

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 1994 tentang Pesyaratan dan Tata Cara Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.
- 3) Peraturan Menteri Nomor 01 Tahun 2006, yaitu tentang Pertunjuk Pelaksanaan Pembentukan, Pengesahan Akta Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Koperasi.

c. Produk *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT)

1) Produk Pengimpun Dana

a) *Wadi'ah*

*Wadi'ah* bisa diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki. Dalam prinsip *wadi'ah*, yang di terapkan adalah prinsip *wadi'ah yad dhamanah*, yaitu pihak yang dititipi (dalam hal ini BMT) bertanggung jawab secara penuh atas harta yang dititipkan dan BMT boleh memanfaatkan harta yang dititipkan tersebut. BMT akan mendapatkan bagi hasil dari dana nasabah yang

---

<sup>29</sup> Fitri Nurhartati dan Ika Saniyati Rahmanyah, *Koperasi Syariah*, (Surakarta: PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 13

digunakan serta dapat memberikan insentif atau bonus kepada pihak yang mempercayakan dananya.

b) Simpanan Berjangka (*Mudharabah*)

Dalam prinsip ini, penyimpan bertindak sebagai pemilik dana (*shahib-al-mal*), sedangkan BMT bertindak sebagai pengelola usaha (*mudharib*). Apabila BMT menggunakan dana yang dihimpunnya dalam pembiayaan *mudharabah* pihak BMT bertanggung jawab terhadap kemungkinan kerugian yang akan terjadi.

2) Produk Penyaluran Dana

a) Produk Jual Beli

Definisi jual beli menurut *fiqh* ialah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli kemudian mensyaratkan laba dalam jumlah tertentu. Dalam jual beli ini antara penjual dan pembeli harus mencapai kesepakatan bersama .

b) Teknik Skema *Murabahah*

Akad *Murabahah* digunakan untuk memfasilitasi anggota BMT dalam memenuhi kebutuhan hidup, seperti membeli rumah, kendaraan, barang-barang elektronik, furnitur, barang dagangan, bahan baku, atau bahan pembantu produksi. BMT dapat mewakili pembelian

barang tersebut dengan cara memberikan akad *wakalah* jika unit sektor riil tidak memiliki stok barang. Setelah barang tersebut menjadi milik BMT, baru dilaksanakan akad jual beli *murabahah*.

c) Teknik Pelaksanaan Piutang *Salam*

Produk *salam* diutamakan untuk pembelian dan penjualan produksi pertanian, perkebunan, atau peternakan. BMT menggunakan akad *salam* untuk memfasilitasi pemenuhan kebutuhan permodalan atau penyaluran dana dengan cara melakukan pemesanan pembelian dengan pembayaran sekaligus di muka.

d) *Bai' Al- Istishna*

*Bai' al istishna* adalah akad jual beli dimana produsen (*shani*) ditugaskan untuk membuat suatu barang untuk membuat suatu barang (pesanan) oleh *mustashni* (pemesan).

e) Produk Bagi Hasil

Penyaluran dana dalam produk bagi hasil ada dua macam yaitu dengan penyaluran *mudharabah* dan penyaluran dana *musyarakah*. *Murabahah* dalam konteks ekonomi syariah ialah bentuk kerjasama antara BMT selaku pihak pemilik dana dengan anggotanya yang bertindak sebagai pengelola usaha yang produktif dan halal.

*Musyarakah* ialah akad kerja sama dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>30</sup>

f) Produk Jasa

Selain produk pinjaman BMT juga mempunyai produk berupa produk jasa. Produk jasa di BMT biasanya berupa *ijarah* (sewa), *ijarah muntahiyah* (perpaduan jual beli dan sewa), *wadi'ah* (penitipan), *hawalah* (anjak piutang), *rahn* (gadai), *wakalah* (perwakilan), *kafalah* (jaminan), dan produk kebajikan seperti *qard*.

## G. Metode Penelitian

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang sistematis untuk mengkaji dan meneliti suatu objek pada latar belakang alamiah tanpa ada manipulasi didalamnya dari fenomena yang diamati.<sup>31</sup> Penelitian ini juga merupakan *case study research* yaitu suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, mendetail, intensif, holistik, dan sistematis tentang orang,

---

<sup>30</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah: dari ...*, hlm. 90.

<sup>31</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2012), hlm. 24.

kejadian, *social setting* (latar sosial), atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik serta banyak sumber informasi untuk memahami secara efektif bagaimana orang, kejadian, latar alami (*social setting*) itu beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.<sup>32</sup> Penelitian ini akan dilaksanakan di BMT Azzam Piyungan.

## B. Subjek dan objek penelitian

### a. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data sesuai dengan topik masalah yang sedang diteliti.<sup>33</sup> Subjek dari penelitian ini adalah *Manager* BMT Azzam Piyungan, *Marketing* BMT Azzam Piyungan, dan *Accounting* BMT Azzam Piyungan.

### b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah permasalahan-permasalahan yang menjadi titik sentral suatu penelitian.<sup>34</sup> Objek dari penelitian ini adalah analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko pembiayaan.

---

<sup>32</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 339.

<sup>33</sup> Tatang M. Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 1990), hlm.135.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: RinekaCipta, 1991), hlm. 91.

### C. Sumber Data

#### a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul.<sup>35</sup> Peneliti dalam pengumpulan data primer, melakukan wawancara dengan *Manager* BMT Azzam Piyungan, *Marketing* BMT Azzam Piyungan, dan *Accounting* BMT Azzam Piyungan.

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>36</sup> Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumentasi, literatur, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh BMT Azzam Piyungan.

### D. Metode Pengumpulan data

#### a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>37</sup> Dalam penelitian ini metode observasi pengumpulan datanya dilakukan dengan cara mengamati keadaan

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), hlm 63.

<sup>36</sup> *Ibid.*, hlm.62.

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 68.

lingkungan sekitar lembaga yang ada kemudian dicatat secara langsung dan sistematis. Pengamatan dan pencatatan berkaitan dengan objek penelitian di BMT Azzam Piyungan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka secara langsung mendengarkan informasi-informasi dan keterangan-keterangan.<sup>38</sup> Penelitian ini menggunakan interview *semi structured*. *Interview semi structured* yaitu mulanya menyatakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam untuk mengecek lebih lanjut.<sup>39</sup> Adapun yang menjadi informan atau narasumber dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) *Manager* BMT Azzam Piyungan,
- 2) *Accounting* BMT Azzam Piyungan.
- 3) *Marketing* BMT Azzam Piyungan,

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari sumber-sumber data dapat berupa buku-buku, dokumen, arsip, notulensi, makalah, peraturan dan buletin atau brosur yang ada kaitan dengan masalah yang hendak diteliti

---

<sup>38</sup> Cholid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 83.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm. 197.

dengan cara melihat dan mengamati langsung.<sup>40</sup> Dokumentasi tersebut bisa didapat dari profil BMT Azzam Piyungan, *website* yang telah tersedia, brosur, arsip-arsip yang ada di BMT Azzam Piyungan.

#### E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kualitatif, artinya dari data yang diperoleh melalui penelitian tentang analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko kredit di BMT Azzam Piyungan dilaporkan apa adanya, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan langkah-langkah yang masih bersifat umum, yaitu reduksi data, penyajian atau display data, dan pengambilan kesimpulan. Analisis data dilakukan pada saat mengumpulkan data dalam periode tertentu. Terdapat tiga cara untuk menganalisis data, yaitu :<sup>41</sup>

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan kedalam hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Sedangkan data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah penelitian untuk

---

<sup>40</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: kencana, 2012), hlm. 214.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu...*, hlm.91.

melakukan pengumpulan data. Jadi dalam penelitian ini data-data yang didapat dari berbagai sumber informasi akan direduksi untuk menentukan titik permasalahan penelitian.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian ini penyajian data akan ditampilkan dalam bentuk teks narasi. Pada tahap penyajian data ini, dilakukan dengan bentuk petikan wawancara, foto (dokumentasi), dan tabel. Hal ini agar dapat melihat gambaran keseluruhan bagian-bagian tertentu dalam penelitian, sehingga mempermudah untuk melihat apa yang sedang terjadi dan dapat menarik kesimpulan.

c. Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan ini merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam penulisan data. Pada tahap ini, peneliti mengambil kesimpulan terhadap data yang telah direduksi kedalam laporan secara sistematis dengan cara membandingkan, menghubungkan, dan memilih data yang mengarah pada pemecah masalah serta mampu menjawab permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai.

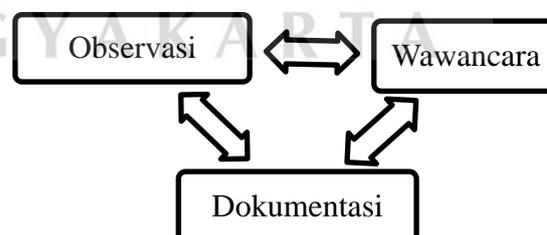
F. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode-metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar diperoleh hasil yang akurat. Selanjutnya jenis kredibilitas yang

digunakan adalah metode triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lahir di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>42</sup> Pada penelitian ini yang digunakan yaitu triangulasi metode pengumpulan data dan triangulasi sumber data :

**Gambar 1.1**  
**Triangulasi Pengumpulan Data**

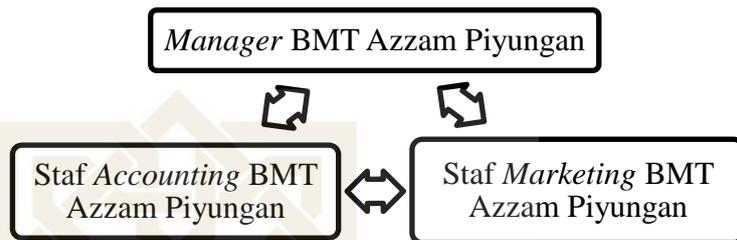


Triangulasi sumber data merupakan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan ...*, hlm 372-373.

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

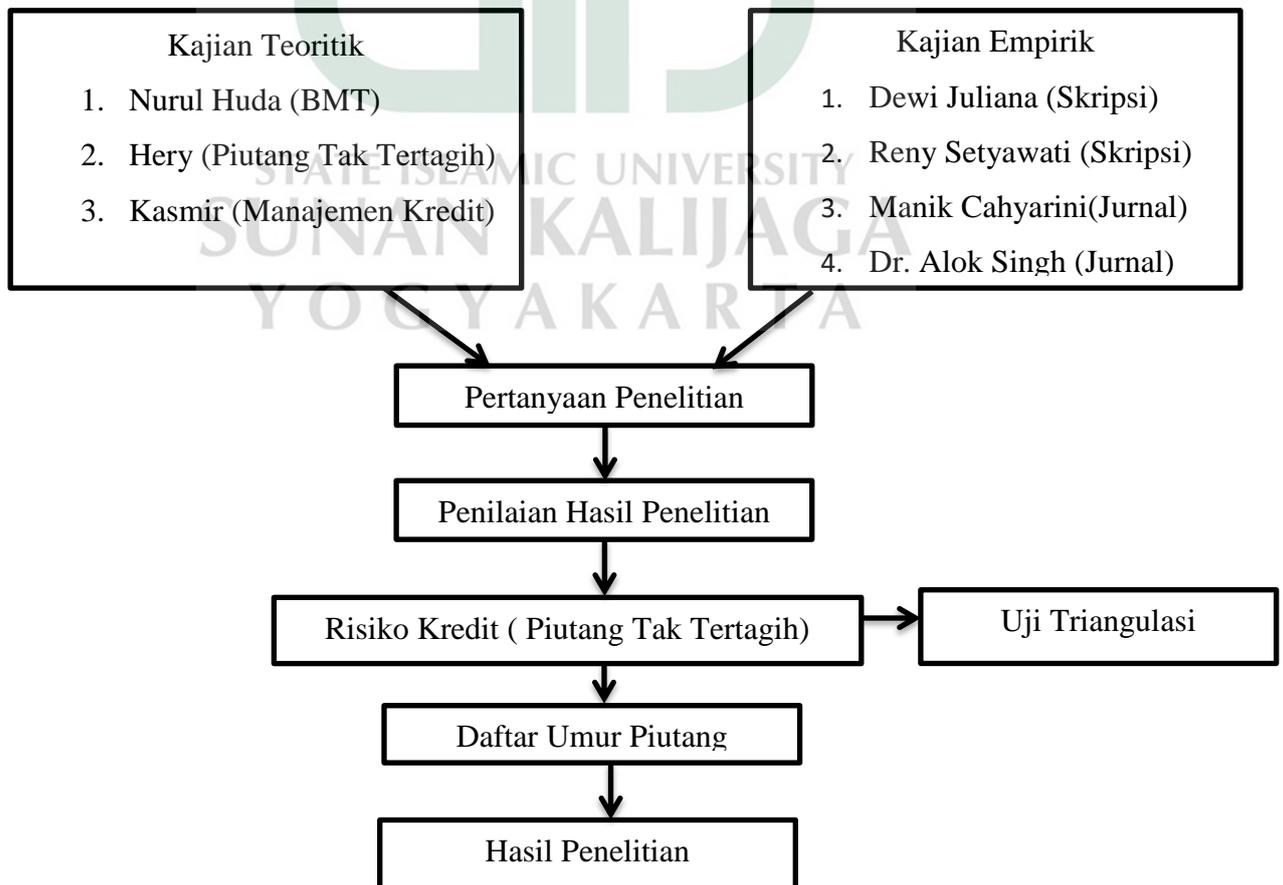
**Gambar 1.2**  
**Triangulasi Sumber Data**



#### G. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian.

**Gambar 1.3**  
**Kerangka Penelitian**



## H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam penelitian skripsi ini maka peneliti membagi dalam empat bab, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

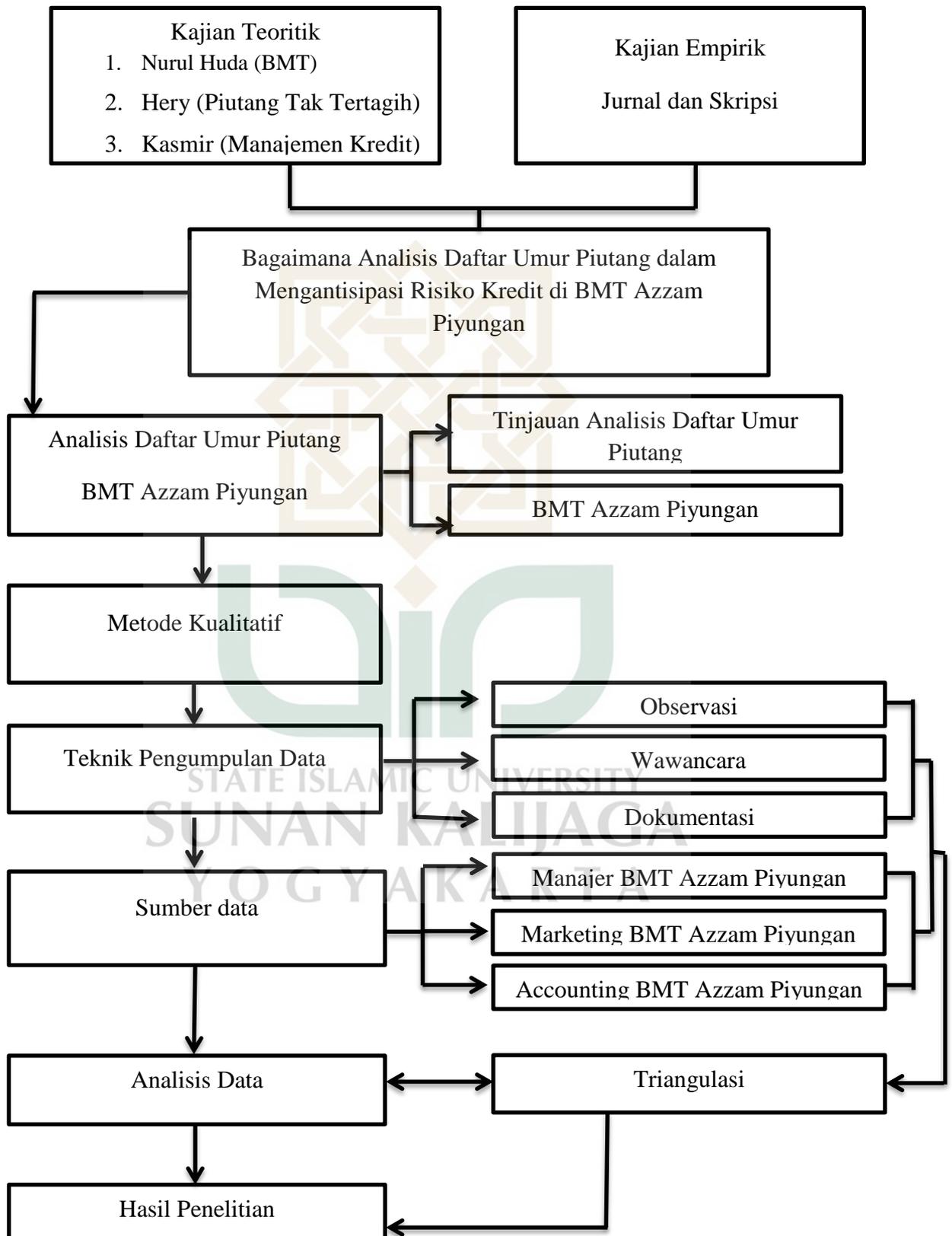
**Bab I**, pendahuluan yang berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II**, berisi tentang gambaran umum BMT Azzam Piyungan yang meliputi sejarah berdirinya, visi, misi, dan motto, struktur organisasi, produk-produk, dan program-program BMT Azzam Piyungan.

**Bab III**, bab ini merupakan isi pokok dari skripsi, membahas tentang hasil penelitian dari analisis data. Yaitu tentang piutang tak tertagih, risiko kredit, dan analisis daftar umur piutang di BMT Azzam Piyungan dalam mengantisipasi terjadinya resiko kredit.

**Bab IV**, penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

### I. Alur skema Penelitian



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan “Analisis Daftar Umur Piutang dalam Mengantisipasi Risiko Pembiayaan di BMT Azzam Piyungan” untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di BMT Azzam Piyungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BMT Azzam Piyungan tidak menggunakan analisis daftar umur piutang dalam mengantisipasi risiko kredit, namun BMT Azzam Piyungan menggunakan umur piutang untuk mengelompokkan piutang yang ada.
2. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti saldo piutang BMT Azzam Piyungan pada bulan Februari 2020 adalah sebesar Rp. 1.955.764.702. Sedangkan, saldo taksiran kerugian piutang BMT Azzam adalah sebesar Rp.60.042.130. Semakin lama umur piutang seseorang maka semakin besar juga presentase tingkat risiko kerugian yang dialami oleh BMT Azzam Piyungan.
3. Berdasarkan hasil analisis tersebut BMT Azzam Piyungan dapat melihat piutang mana saja yang akan berpotensi akan terkena risiko kredit yaitu piutang dengan umur diatas 31 hari ke atas. Sehingga BMT Azzam Piyungan dapat melakukan evaluasi piutang mana saja yang perlu ditagih sebelum piutang tersebut menjadi kredit macet.

4. BMT Azzam Piyungan menggunakan metode penghapusan piutang dengan menggunakan metode langsung namun, BMT Azzam Piyungan tetap mempunyai cadangan penghapusan piutang (CPP) dimana cadangan itu diambil dari sebagian laba kotor. Jumlah CPP BMT Azzam Piyungan pada bulan Februari 2020 adalah Rp 24.519.724.

## **B. Saran**

1. Bagi BMT Azzam Piyungan
  - a. BMT Azzam Piyungan harus lebih berhati-hati dalam melakukan analisis pemberian kredit supaya kredit yang diberikan tidak menjadi kredit bermasalah atau kredit macet.
  - b. BMT Azzam Piyungan bisa menggunakan analisis daftar umur piutang untuk dapat mengantisipasi adanya risiko kredit yang kemungkinan akan muncul.
  - c. BMT Azzam Piyungan sebaiknya menggunakan metode penghapusan piutang dengan metode tidak langsung.
  - d. Daftar umur piutang yang di buat setiap bulan bisa dijadikan evaluasi bagi BMT Azzam Piyungan sehingga akan memperkecil adanya risiko kredit macet.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian bisa menjadi sumber rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Dan untuk peneliti selanjutnya semoga bisa memperdalam lagi penelitian baik dari segi teori maupun dari segi

analisisnya agar para pelaku bisnis di perbankan syariah maupun koperasi syariah di Indonesia bisa lebih maju dan berkembang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alexandri, Benny. *Manajemen Keuangan Bisnis, edisi 2*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Amrin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 1990.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah : Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Baridwan, Zaki. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE, 2004.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Cahyarini, Manik. "Analisis Umur Piutang Untuk Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT Bisma Karang Pilang Surabaya." *Cendekia Akuntansi*, 2015.
- Cholid Narbuko, dkk. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Djamil, Faturahman. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Herry. *Akuntansi, Aktiva, Utang, dan Modal*. Yogyakarta: Gramedia, 2011.
- <https://kbbi.web.id/analisis>. t.thn. (diakses 2019).
- <https://kbbi.web.id/analisis>. 2019.
- IAI. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Ismail, Veithzal Rivai dan Rifki. *Islamic Risk Management For Islamic Bank*. Jakarta: Gramedia, 2013.
- Juliana, Dewi. *Metode Penyisihan Piutang Tak Tertagih Pembiayaan Murabahah di Perseroan Terbatas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Mitra Cahaya Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta Periode 2013*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.

- Jusup, Haryono. *Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2 (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: LIBERTY, 1987.
- Karamoy, Christine Y.A Mawatjire dan Herman. “Analisis Piutang Tak Tertagih Berdasarkan Umur Piutang Pada Hotel Berbintang di Kota Manado.” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern FE Unsrat, Manado*, 2006.
- Margaretha, Farah. *Manajemen Keuangan Untuk Manajemen Non Keuangan*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Nurul Huda, dkk. *Manajemen Baiutul Mal wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis*. Jakarta: Amzah, 2016.
- Prastowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar- Ruzz, 2012.
- Rahmaniyah, Fitri Nurhartati dan Ika Saniyati. *Koperasi Syariah*. Surakarta: PT Era Adicitra Intermedia, 2012.
- Ridwan, Muhammad. *Dalam Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2014.
- . *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil( BMT)*. Yogyakarta: UII Press, 2004.
- Rivai, dkk. *Manajemen Perbankan dari Teori Kepraktikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Risiko: Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Setyawati, Reny. *Analisis Daftar Umur Piutang di Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Mandiri Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2014.
- Shomad, Trisandini P. Usanti dan Abd. *Transaksi Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Silvanita, Ktut. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- SM, Makhalul Ilmi. *Teori dan Praktik Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press, 2002.
- Soemarso. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat, 2002.

- Soemitra, Andri. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Turmudi, Muhammad. “Manajemen Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah pada Lembaga Perbankan Syariah.” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, 2016.
- Weygant, Donald E. Kieso dan Jerry J. *Akuntansi Intermediate Edisi 7, jilid I*, Terj. Herman Wibowo. Jakarta: Erlangga, 2004.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.

